

Strategi pengorganisasian lembaga kesehatan Nahdlatul Ulama (LKNU) dalam pengelolaan program HIV/AIDS (studi kasus pengelolaan dana hibah global fund AIDS di Indonesia = Organizing strategy of Nahdlatul Ulama health organization in HIV/AIDS programs (case study of the global fund aids programs in Indonesia)

Henri Puteranto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20388960&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Problematika pengelolaan program HIV/AIDS muncul ketika suatu organisasi sosial keagamaan menjalankan program ini. Organisasi keagamaan dituntut untuk mampu menjalankan program secara efektif. Namun demikian dalam implementasinya akan berhadapan dengan "body of knowledge" dari program HIV/AIDS. Oleh karenanya kemampuan organisasi untuk merespon program menjadi sesuatu yang krusial. Organisasi keagamaan memiliki peran untuk tetap memegang nilai keagamaan namun tidak bertentangan dengan strategi yang dimiliki oleh program HIV. Penelitian mengeksplorasi tiga isu dalam Lembaga Kesehatan Nahdlatul Ulama. Tiga hal tersebut adalah interaksi nilai dan norma, upaya membangun legitimasi organisasi, dan kemampuan organisasi melakukan manajemen pengetahuan. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi ketiga topik permasalahan di atas. Hasil dari studi menunjukkan bahwa Lembaga Kesehatan Nahdlatul Ulama sebagai organisasi sosial keagamaan mampu menjawab isu-isu sensitif di program HIV/AIDS untuk mengurangi stigma dan diskriminasi, membangun legitimasi organisasi dan mengelola manajemen pengetahuan secara efektif

<hr>

ABSTRACT

The problems of managing HIV/AIDS programs arises when religious social organizations run the program. Religious organizations are required to run the program effectively. However, the implementation is not easy since they have to faced the "body of knowledge" of HIV/AIDS programs. Therefore, the ability of the organization to undertake this program is crucial. Religious organizations have a role to still keep the significance of religious values, at the same time to avoid conflict with the strategies possessed in HIV programs. This study explores three issues in the Health Organization of Nahdlatul Ulama, the interaction of values and norms, efforts to establish the organization legitimacy, and the ability to perform knowledge management. Qualitative research methods is used to explore the three issues mentioned above. The study results showed that the Health Organization of Nahdlatul Ulama as a socio-religious organization is able to answer sensitive issues in HIV/AIDS programs to reduce stigma and

discrimination, building of organization legitimacy and conducting of knowledge management effectively